

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Kecamatan Kokap merupakan salah satu dari 12 Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki luas wilayah 7.380 ha terbagi menjadi 5 desa yakni ada Desa Hargorejo, Hargowillis, Hargomulyo, Kalirejo dan Desa Hargotirto. Kecamatan Kokap memiliki 63 pendukuhan, 154 Rukun Warga (RW) dan 469 Rukun Tetangga (RT). Berdasarkan letak geografisnya Kecamatan Kokap memiliki batas-batas wilayah dimana Kecamatan Girimulyo berada disebelah Utara, Kecamatan Temon disebelah Selatan, Kabupaten purworejo disebelah Barat kemudian yang terakhir Kecamatan Pengasih yang berada disebelah Timur.

A. Letak Geografis Desa Hargotirto

Berdasarkan letak geografisnya Desa Hargotirto terletak di wilayah Kecamatan Kokap dan terletak pada koordinat 07° 80' LS dan 110° 11' BT. Desa Hargotirto merupakan daerah tinggi yang berada di pegunungan dan memiliki ketinggian tanah ± 167 meter dari atas permukaan laut dengan tipologi wilayah desa berupa perladangan. Desa hargotirto memiliki luas wilayah administrasi 1.471,34 Ha.

Desa Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo terbagi menjadi 70 RT dan 30RW dalam 14 pedukuhan seperti, Pedukuhan Soropati, Pedukuhan Sekendal, Pedukuhan Segajih, Pedukuhan Keji, Pedukuhan Teganing I, Pedukuhan Teganing II, Pedukuhan Teganing III, Pedukuhan Tirto, Pedukuhan Crangah, Pedukuhan Nganti, Pedukuhan Sungapan I, Pedukuhan Sungapan II, Pedukuhan Menguri, Pedukuhan Sebatang dan Pedukuhan Nganti. Kemudian Desa Hargotirto menggunakan pola yang lebih didominasi oleh kegiatan pertanian

dan perkebunan polowijonya seperti tanaman cengkeh, kelapa, durian, manggis dan kapulaga.

B. Kondisi fisik Desa Hargotirto

Secara umum Desa Hargotirto memiliki kesamaan dengan desa-desa lainnya seperti di wilayah Kecamatan Kokap. Desa Hargotirto merupakan wilayah yang memiliki dataran tinggi dengan fungsi lahan terbagi dalam dua fungsi penggunaan yaitu pada tanah pekarangan atau pemukiman serta lahan pertanian atau perkebunan. Laluditinjau secara klimatologis Desa Hargotirto adalah daerah yang memiliki iklim tropis dengan tingkat curah hujan 1500-2800 Mm/ tahun dan suhu udara antara 23-30 °C. Kemudian jarak kantor desa dengan kecamatan dapat ditempuh sekitar ± 7 Kmserta topologi pada Desa Hargotirto yaitu daerah perbukitan.

C. Gambaran Umum Demografis

Desa Hargotirto secara administrasi termasuk dalam wilayah Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah penduduk 7.269 jiwa terdiri dari 2435 KK dengan jumlah KK miskin sejumlah 1.183 KK (tahun 2017).

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya di Desa Hargotirto pada tahun 2015 sampai 2018 tergambar dari jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan. Berikut isi tabel sumber daya manusia di desa hargotirto berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 6. Masyarakat Desa Hargotirto Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
Laki-laki	3.587	49
Perempuan	3.657	51
Jumlah	7.244	100

Sumber: Arsip Desa Haargotirto, 2018

Desa Hargotirto memiliki jumlah masyarakat berdasarkan tabel diatas sebanyak 7.244 orang yang terdiri dari 3.587 berjenis kelamin laki-laki kemudian sebanyak 3.657 berjenis kelamin perempuan. Jika dilihat secara keseluruhan Desa Hargotirto di dominasi dengan penduduk berjenis kelamin perempuan sebesar 51% kemudian penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 49%. Jumlah penduduk di Desa Hargotirto mengalami penurunan di tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 yang dimana jumlah penduduk kurang lebih sebanyak 8.300 penduduk.

Penduduk Desa Hargotirto memiliki rentang umur dari 16 - 75 merupakan usia penduduk yang masih produktif, sedangkan penduduk Desa Hargotirto didominasi oleh penduduk yang memiliki rentang umur sekitar 0 - 60 tahun. Berikut tabel masyarakat desa Hargotirto berdasarkan umur :

Tabel 7. Penduduk Desa Hargotirto berdasarkan umur

Golongan umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
0-20	1.835	25,33
21-40	1.889	26,07
41-60	2.135	29,47
61-80	1.205	16,63
81<	180	2,48
Jumlah	7.244	100

Sumber: Arsip Desa Hargotirto 2018.

Tingkat pendidikan seseorang memiliki keterkaitannya dengan produktivitas yang akan didapat seseorang. Semakin seseorang tersebut memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka orang tersebut memiliki kesempatan mendapatkan peluang pekerjaan yang baik dan memiliki pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat. Pembagian kerja atau spesialisasi kerja yang merupakan upaya untuk meningkatkan produktivitas sehingga dapat menambah pendapatan yang tinggi pula, kemudian dapat membawa kemajuan dan kesejahteraan bagi keluarganya. Keluarga yang sejahtera dapat meningkatkan angka kemakmuran pada suatu

daerah yang nantinya akan menekan jumlah kemiskinan pada daerah tersebut (Astriana Widyayastuti 2012). Berikut adalah data tabel tingkat pendidikan yang didapat dari arsip Desa Hargotirto berdasarkan tingkat pendidikan :

Tabel 8. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Hargotirto

Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	1.291	17,82
Belum tamat SD	654	9,03
Tamat SD	2.325	32,10
SLTP	1.474	20,35
SLTA	1.300	17,95
Diploma I/II	41	0,57
Akademi / D /III/S	47	0,65
Diploma IV / Strata I	110	1,52
Strata II	2	0,03
Strata III	0	0,00
Jumlah	7.244	100

Sumber: Arsip Desa Hargotirto 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang dapat mempengaruhi mata pencaharian dari masyarakat Desa Hargotirto yang mendominasi bekerja sebagai petani. Kemudian dilihat dari umlah masyarakat Desa Hargotirto yang bersekoah dari Tamat SD hingga Strata II mencapai 5.299 orang dan masyarakat yang tidak sekolah pun cukup banyak hingga mencapai 1.291 orang. Masyarakat atau orang tua di Desa Hargotirto menginginkan anak-anaknya mendapatkan dan mengejar pendidikan tinggi karena dengan memiliki pendidikan yang tinggi dan pengetahuan yang banyak akan berdampak baik untuk dirinya sendiri dan lingkungan dibandingkan dengan para orangtuanya yang memiliki pendidikan rendah atau bahkan tidak memiliki pendidikan.

Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kehidupan sosial ekonomi seseorang di suatu daerah. Berikut keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 9. Berdasarkan Mata Pencaharian Penduduk di Desa Hargotirto

Mata Pencaharian	Penduduk (Jiwa)	Presentase (%)
IRT	526	10,99
PNS	69	1,44
Perdagangan	83	1,73
Petani/Pekebun	2.914	60,92
Peternak	4	0,08
Karyawan	510	10,66
Buruh	174	3,63
Wiraswasta	503	10,51
Jumlah	4.783	100

Sumber: Arsip Desa Hargotirto, 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa mata pencaharian penduduk di Desa Hargotirto mendominasi bekerja sebagai petani atau pekebun dengan jumlah sekitar 2.914 jiwa. Hal ini dikarenakan oleh bentuk topographi yang sebagian besar berbentuk perbukitan dan dataran tinggi yang membuat penduduknya bekerja sebagai petani atau pekebun.

2. Sumber Daya Pembangunan dan Social Budaya

Kondisi sumber daya pembangunan Desa Hargotirto pada tahun 2015 sampai 2018 telah dijabarkan dari pembangunan sarana dan prasarana jalan, sarana pendidikan, sarana kesehatan hingga aset ekonomi. Kemudian sumber daya social budaya merupakan rangkuman data kegiatan rutin menyangkut budaya masyarakat desa hargotirto dalam satu tahun. Selain data rutin tersebut, diuraikan juga uraian sumber daya social budaya kelembagaan, trantib dan bencana, serta seni budaya :

Sarana dan prasarana desa dari Pertanian, Perindustrian dan Perdagangan.

Berikut ini adalah table fasilitas bidang pertanian di Desa Hargotirto:

Tabel 10. Fasilitas Bidang Pertanian di Desa Hargotirto

Uraian	Sawah irigasi teknis (HA)	Irigasi non teknis (HA)	Jaringan irigasi (M)	Jaringan drainase (M)	Tanah kering
Luas	-	-	-	-	3.370,34
Panjang	-	-	-	-	-

Berikut ini adalah tabel fasilitas bidang perindustrian dan perdagangan di Desa Hargotirto :

Tabel 11. Fasilitas Bidang Perindustrian dan Perdagangan di Desa Hargotirto

Uraian	2015	2016	2017	2018
Industry kerajinan	2	4	4	-
Pasar rakyat	2	2	2	1
Toko	2	4	4	1
Kios	7	40	40	16
Warung	19	35	35	37

Berdasarkan tabel 11 terlihat bahwa pada tahun 2018 perindustrian tidak ada, kemudian memiliki penurunan di tahun 2018 yaitu pada pasar rakyat, toko dan kios. Warung pada tahun 2018 mengalami kenaikan, walaupun hanya sedikit tetapi tidak mengalami penurunan.